

Pengaruh Dukungan Orang Tua, Keadaan Ekonomi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Suerna^{*1}, Dela Zulia Pratiwi^{*1}, Nazrey Aditya Riandi²

E-mail: erna047@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of parental support, family economic situation, and learning motivation on the learning outcomes of students of the 2025 Economics Education Study Program, University of Lampung, through a systematic literature study approach. The background of the study refers to Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System, which emphasizes the role of education in shaping the nation's abilities and character, where student academic success is influenced by external and internal factors. The research method was carried out by reviewing literature from credible sources, such as Google Scholar, ResearchGate, national and international journals, and educational and educational psychology reference books. The analyzed literature was selected based on the criteria of topic relevance, scientific credibility, and publication range of the last five to ten years, with more than 20 previous studies systematically mapped. The results of the study indicate that parental support has a positive effect on learning outcomes, family economic situation contributes significantly but is limited, while learning motivation emerges as the most dominant predictor and main mediator. The discussion integrates Bronfenbrenner's ecological theory, Bandura's social-cognitive theory, Self-Determination Theory, and human capital theory. This study emphasizes the importance of strengthening learning motivation in improving student achievement.

Keywords:

Parental support; family economic situation; learning motivation; learning outcomes; literature study.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Dukungan orang tua; keadaan ekonomi keluarga; motivasi belajar; hasil belajar; studi literatur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh dukungan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung melalui pendekatan studi literatur sistematis. Latar belakang penelitian mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan peran pendidikan dalam membentuk kemampuan dan karakter bangsa, di mana keberhasilan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Metode penelitian dilakukan dengan menelaah literatur dari sumber kredibel, seperti Google Scholar, ResearchGate, jurnal nasional dan internasional, serta buku rujukan pendidikan dan psikologi pendidikan. Literatur yang dianalisis diseleksi berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas ilmiah, dan rentang publikasi lima hingga sepuluh tahun terakhir, dengan lebih dari 20 penelitian terdahulu dipetakan secara sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar, keadaan ekonomi keluarga berkontribusi secara signifikan namun terbatas, sedangkan motivasi belajar muncul sebagai prediktor paling dominan sekaligus mediator utama. Pembahasan mengintegrasikan teori ekologi Bronfenbrenner, teori sosial-kognitif Bandura, Self-Determination Theory, dan human capital theory. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi mahasiswa.

Pendahuluan

Merujuk pada isi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, membentuk watak, dan memajukan peradaban bangsa yang bermartabat, agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, mempunyai kemampuan, kreatif, mandiri, serta demokratis. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan membantu manusia membangun masa depan yang lebih baik.

Dalam ranah pendidikan ini, faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan lingkungan sekitar mereka sangat memengaruhi hasil belajar mahasiswa tersebut. Keberhasilan mereka dalam belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti dukungan orang tua dan keadaan ekonomi keluarga, serta faktor internal berupa motivasi belajar. Hal ini menjadi relevan untuk diteliti pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Menurut Redi Indra Yudha (2020), Orang tua, yaitu ayah dan ibu, memainkan peran penting dalam membimbing anak di rumah secara informal. Mereka disebut sebagai pengajar pertama karena sudah mengajarkan anak sejak ia lahir. Hal ini sejalan dengan pendapat Jauharotul Maknunah (2015) dalam bidang pendidikan, bahwa orang tua harus mendukung anak dengan memberikan penghargaan, dukungan emosional, bantuan praktis, serta informasi. Dengan dukungan tersebut, anak akan merasa dihargai, dicintai, dan diperhatikan.

Faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar mereka. Novianti Chatarina & dkk (2020), mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang ikut serta dalam menentukan keefektifan dalam pembelajaran adalah motivasi belajar. Dimana seorang siswa akan belajar dengan baik jika mereka memiliki motivasi belajar. Namun sebaliknya, rendahnya motivasi belajar menjadi penyebab siswa tidak optimal dalam belajar dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengeksplorasi lebih dalam lagi guna mengetahui sejauh mana pengaruh dukungan orang tua, keadaan ekonomi, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa angkatan angkatan 2025 program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur adalah proses analisis yang terus dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang teori dan metode. (O'leary, 2017). Definisi dari penelitian oleh Ridley (2012), menyatakan bahwa studi literatur mencakup membaca, mengumpulkan, mencatat, menyortir, dan mengelola literatur. Pengelolaan dilakukan dengan menghubungkan referensi yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian dengan menggunakan studi literatur dilakukan dengan cara mengkaji temuan atau artikel di jurnal dan teori dalam buku yang terkait dengan topik penelitian; tujuan akhir adalah untuk memberikan informasi yang mendukung hasil penelitian terbaru (Snyder, 2023).

Penelitian ini menggunakan studi literatur terhadap konsep-konsep utama yang terkait dengan dukungan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 Universitas Lampung. Studi literatur dilakukan dengan merujuk pada berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual yang relevan untuk memperoleh gambaran lengkap terkait pengaruh dari masing-masing variabel kehasilan belajar mahasiswa. Sumber-sumber pendukung diperoleh dari *Google Scholar*, *ResearchGate*, serta portal jurnal nasional dan internasional dan buku-buku referensi yang relevan pada bidang pendidikan dan psikologi pendidikan.

Kriteria yang digunakan pada proses seleksi literatur adalah:

1. Literatur yang membahas topik dukungan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar mahasiswa.
2. Literatur yang diterbitkan dalam masa lima sampai sepuluh tahun terakhir.
3. Literatur yang bersifat ilmiah, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, seperti artikel jurnal terindeks, prosiding, dan buku referensi.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan seleksi dan kajian literatur yang telah dilakukan sebelumnya, berbagai penelitian terdahulu telah ditemukan yang relevan dengan topik dukungan orangtua, keadaan ekonomi keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian terdahulu tersebut terdistribusi di berbagai jurnal nasional dan internasional dan memiliki konteks, metode, dan karakteristik responden yang berbeda.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu tersebut, hasil penelitian sebelumnya ini kemudian disajikan juga dalam tabel agar memiliki keseragaman dan pemetaan temuan penelitian. Tabel ini berisikan informasi dari nama peneliti, judul penelitian, negara asal peneliti, hasil penelitian, temuan utama. Pemetaan penelitian terlebih dahulu ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara lebih komprehensif jangka waktu temuan penelitian tersebut dan dapat menjadi salah satu gambaran awal atas yang menjadi elemen dalam analisis dan pembahasan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Negara	Hasil	Temuan
1.	Rita Dwi Pratiwi	Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SLTP Negeri 6 Yogyakarta	Indonesia	Dukungan orang tua memberikan dampak positif bagi siswa, terutama dalam meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan kesiapan belajar. Mayoritas siswa memiliki dukungan orang tua yang tinggi, meskipun prestasi yang dicapai masih didominasi kategori "cukup".	Berdasarkan data, hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar bersifat positif tetapi lemah. Artinya, dukungan orang tua membantu, tetapi belum cukup kuat untuk meningkatkan prestasi secara signifikan. Diperlukan penelitian lanjutan dengan metodologi yang lebih kuat untuk menilai pengaruh dukungan orang tua secara lebih mendalam terhadap hasil belajar.
2.	Kenli Kristian Harefa, Indah Sari Liza Lubis, Reny Khaerany Isfiari	Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar	Indonesia	Dukungan orang tua dan motivasi keluarga terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil uji t menunjukkan kedua	Penelitian menemukan bahwa dukungan orang tua dan motivasi keluarga menjelaskan 53,8%

		Mahasiswa di Universitas Tjut Nyak Dhien		variabel memiliki pengaruh positif, dan uji F menunjukkan pengaruh simultan yang kuat.	variasi prestasi belajar. Hubungan kedua faktor dengan prestasi belajar termasuk kategori kuat ($r = 0,698$). Artinya, semakin besar dukungan dan motivasi keluarga, prestasi belajar mahasiswa cenderung meningkat.
3.	Jaryanto & Anita Kartika Dewi	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa: Perspektif Teori Behaviorisme	Indonesia	Penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar masing-masing berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Ketiga variabel ini juga memiliki pengaruh bersama yang kuat. Uji t menunjukkan seluruh variabel signifikan, dan uji F menguatkan bahwa pengaruh simultan juga signifikan.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kontribusi gabungan dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar terhadap prestasi akademik mencapai 58%. Dukungan orang tua tercatat sebagai faktor dengan pengaruh terbesar. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan keluarga, kondisi psikologis siswa, serta cara siswa menyerap informasi berperan besar dalam hasil akademik.
4.	Jihan Luhtfi Nabillah	Pengaruh Status Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Akademik Siswa (Studi Literatur Review)	Indonesia	Kajian literatur menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga sangat memengaruhi kesempatan siswa dalam memperoleh fasilitas belajar. Siswa dari keluarga yang lebih sejahtera biasanya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber akademik sehingga lebih termotivasi, sedangkan siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas menghadapi hambatan yang dapat	Telaah penelitian menunjukkan bahwa motivasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh ekonomi keluarga, tetapi juga oleh kualitas pola asuh. Kombinasi kondisi ekonomi yang cukup dan pola asuh yang mendukung dapat membangun motivasi yang lebih kuat. Namun, keluarga dengan kondisi ekonomi rendah tetap dapat menghasilkan

				menurunkan motivasi belajar. Pola asuh juga berperan: pola asuh demokratis mendorong ketekunan dan dorongan internal, sementara pola asuh otoriter atau kurang peduli justru dapat melemahkan motivasi siswa.	motivasi belajar yang baik apabila pola asuh yang diterapkan positif dan suportif. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi siswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, termasuk dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan aspek psikologis siswa.
5	M. Irfan Nasrudin & Taufik Hidayat	Korelasi antara Dukungan Orang Tua dan Prestasi Belajar Anak pada Pendidikan Dasar	Indonesia	Penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan orang tua berada pada kategori tinggi, terutama pada aspek pemberian motivasi dan pendampingan belajar. Data prestasi siswa juga tergolong baik, dengan mayoritas berada pada kategori "baik" dan "sangat baik." Hasil uji Pearson menghasilkan nilai $r = 0,68$ yang menggambarkan adanya hubungan positif dan kuat antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak.	Temuan menegaskan bahwa semakin intens orang tua memberikan motivasi, pendampingan, komunikasi belajar, serta menyediakan fasilitas akademik, semakin meningkat pula capaian akademik anak. Dukungan emosional dan keterlibatan langsung terbukti menjadi faktor paling berpengaruh. Penelitian menyoroti pentingnya sinergi antara orang tua dan sekolah agar lingkungan belajar anak lebih kondusif dan berdampak pada peningkatan prestasi.
6.	Sabrina Annisa Mauliddya & Amrizal Rustam	Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik	Indonesia	Analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki peran positif terhadap motivasi belajar intrinsik siswa. Dukungan tersebut juga terkait dengan prestasi akademis, tetapi pengaruhnya melemah ketika variabel motivasi intrinsik ikut dianalisis.	Penelitian menemukan bahwa motivasi belajar intrinsik sepenuhnya memediasi hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi akademis. Artinya, dukungan

				Motivasi intrinsik terbukti menjadi faktor signifikan yang meningkatkan capaian akademik siswa.	orang tua tidak langsung berdampak pada prestasi, melainkan melalui peningkatan motivasi intrinsik siswa. Semakin besar motivasi internal siswa, semakin tinggi pula prestasi akademis yang dicapai.
7.	Rosalina Siallagan, Masta S. Sitanggang, Leyla D. Manurung, Toman S. Tambunan	Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Indonesia	Hasil uji regresi menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap prestasi belajar mahasiswa. Nilai R yang rendah serta koefisien determinasi yang hampir tidak signifikan mengindikasikan bahwa dukungan keluarga tidak memberikan kontribusi berarti terhadap variasi prestasi akademik mahasiswa.	Temuan penelitian menegaskan bahwa prestasi mahasiswa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh dukungan keluarga. Artinya, keberhasilan belajar lebih banyak ditentukan oleh faktor lain di luar dukungan keluarga, seperti motivasi pribadi, lingkungan akademik, strategi belajar, dan faktor internal mahasiswa.
8.	Nadifa Salsabilah & Didit Darmawan	Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Sekolah Menengah Pertama	Indonesia	Kajian literatur menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua—baik berupa arahan, motivasi, pendampingan, maupun pemberian fasilitas—memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMP. Dukungan yang konsisten dari orang tua membantu membangun rasa percaya diri, kesiapan belajar, serta membentuk sikap mandiri pada siswa	Penelitian menyimpulkan bahwa dukungan orang tua merupakan faktor penting yang mampu mendorong kesadaran belajar dan meningkatkan capaian akademik siswa. Perhatian emosional dan lingkungan belajar yang kondusif dari keluarga menjadi penunjang utama keberhasilan belajar. Meski demikian, prestasi siswa tetap dipengaruhi faktor lain seperti motivasi pribadi dan kondisi sekolah, sehingga keterlibatan orang

					tua perlu diintegrasikan dengan dukungan lingkungan belajar yang luas.
9.	Nurul Aini dan Rini Suryani	Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK As-Salafi Balung	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa, sedangkan bimbingan belajar eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Variabel sosial ekonomi dan bimbingan belajar bersama-sama menjelaskan sekitar 23,8% variasi dalam pencapaian akademik siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.	Kesimpulan utama dari studi ini adalah bahwa faktor sosial ekonomi tidak secara langsung memengaruhi prestasi belajar siswa, namun bimbingan belajar eksternal dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Selain itu, masih terdapat faktor lain yang turut berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa di luar variabel yang diteliti.
10.	Zelga Peltra (utama), Yelarning Harefa, Wahyuutra Adilman Tellaumbanua, Belzisokhi Laoli.	Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nias.	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen kuisioner untuk variabel kondisi ekonomi keluarga (X) dan prestasi belajar (Y) valid dan reliabel, korelasi antara X dan Y sebesar $r = 0,347$ (kategori rendah) dengan koefisien determinasi 12% sehingga kondisi ekonomi keluarga hanya menjelaskan 12% variasi prestasi belajar, sementara 88% sisanya dipengaruhi faktor lain; persamaan regresi $Y = 32,37 + 0,016X$ dan uji t menghasilkan thitung 2,959 lebih besar dari ttabel 1,669, sehingga hipotesis adanya pengaruh signifikan diterima.	Temuan utama menunjukkan bahwa semakin baik kondisi ekonomi keluarga, semakin tinggi kelendungan prestasi belajar mahasiswa, karena keluarga mampu membiayai biaya kuliah tepat waktu, buku, fasilitas belajar, dan dukungan emosional sehingga mahasiswa lebih fokus dan termotivasi, sedangkan mahasiswa dari keluarga berpendapatan rendah lebih sering terlambat membayar uang

					kuliah, harus bekerja paruh waktu, kekurangan fasilitas belajar, lebih lelah, dan akhirnya banyak yang memperoleh nilai rendah hingga harus mengulang mata kuliah; meskipun pengaruhnya signifikan, kontribusi ekonomi keluarga relatif kecil sehingga faktor lain seperti motivasi, lingkungan belajar, dan dukungan non-materi juga sangat menentukan prestasi.
11.	Joellel Lovel G. Candell, MAED and Maedell Joy V. Escote, PhD	A Correllational Study on Parental Support and Academic Performance	Philippines	This research involved 130 parents and 148 students from grades 1-6 at Dao Elementary School during 2022-2023. Parents demonstrated high engagement levels with a mean of 3.86 (SD=0.88), particularly in areas like attending Brigada Eskwela, general assemblies, and parent-teacher meetings. They expressed strong positive attitudes toward school activities with a mean of 3.97 for recognizing the importance of these activities in their children's progress. Academic performance across three core subjects remained consistently strong, with English achieving 87.08, Science 86.55, and Mathematics 86.50, all	Statistical analysis using Pearson product-moment correlation produced unexpected results. Parental engagement showed no significant correlation with student performance in any subject area - Mathematics ($p=0.287$, $r=-0.094$), English ($p=0.508$, $r=-0.059$), and Science ($p=0.293$, $r=-0.93$). Meanwhile, parental attitudes toward school activities demonstrated mixed outcomes: significant correlations appeared in English ($p=0.854$,

				categorized as very satisfactory. Parents showed awareness of school policies and programs but had less familiarity with their children's teachers and classmates on a day-to-day basis.	$r=0.016$) and Science ($p=0.662$, $r=0.039$), while Mathematics showed no significant relationship ($p=0.974$, $r=-0.003$). These results suggest that children's academic success depends on multiple interconnected factors beyond parental involvement alone. The researchers identified student motivation, peer relationships, and the quality of home and school learning environments as potential contributors. Elementary-age students appeared capable of achieving satisfactory academic results regardless of the intensity of parental support, possibly due to their developing independence and goal-orientation.
12.	Pelvaiz, M., Ahmied, M., & Nisa, Z. (2023)	Role of Parents' Financially Support and Parents' Motivation in Students' Academic Achievement	Pakistan	The study utilized quantitative descriptive approach with 400 secondary school students. Mean scores indicated that parental financial support was at medium level (mean = 3.23-3.78), while parental motivation was at high level (mean = 3.73-4.09). Pearson correlation revealed $r = -0.058$ for financial	The research concluded that domestic environment factors significantly affected academic achievement. Parents' financial support showed unexpected negative correlation with academic performance, while

				support and $r = 0.55$ for motivation with academic achievement.	parents' motivation demonstrated positive significant effects. The null hypothesis was rejected, confirming that both financial support and motivation played fundamental roles in student academic success, though in different directions.
13.	Budiongan, K., Relys, G.I., Liporada, K., Galo, M., & Bangleles, D.M.M. (2024)	Socioeconomic Status, Parental Expectations, and Student Motivation as Predictors of Academic Performance of Grade 12 Senior High School Students	Philippines	Data collected from 99 senior high school students showed high perceived socioeconomic status (mean = 3.89), high parental expectations (mean = 3.72), and high student motivation (mean = 4.08). Academic performance indicated 16.20% outstanding, 40.40% very satisfactory, and 43.40% satisfactory grades. Regression analysis showed $R^2 = .177$, with student motivation ($\beta = .577$, $p = .000$) as significant predictor.	Student motivation emerged as the most significant predictor of academic performance, explaining 15.4% of variance. Socioeconomic status and parental expectations showed weak correlations with academic achievement. The study discovered that motivated students demonstrated better goal-setting, sustained effort, and resilience. Parental expectations influenced learning environments but did not directly predict performance as strongly as intrinsic student motivation.
14.	Monelva, J.C., Pelstano, R.F.L., & Vertulfo, R.M. (2020)	Parental Financial Support and Students Motivation in Learning	Philippines	Survey of 250 senior high school students revealed parental financial support at 2.29 (sometimes level) and student motivation at 2.46 (always level). The highest weighted	There was significant association between parental financial support and students' motivation in learning. Students

				means for financial support included: parents support financially (2.74), money for projects (2.47), and daily allowance satisfaction (2.45). Chi-square test yielded Pearson value of 4.972 with p-value = .000.	demonstrated high motivation when parents provided educational financial support. Parents sometimes provided financial support for school-related needs, while students consistently maintained motivation toward learning. The study confirmed that financial support availability positively influenced student engagement and academic motivation levels.
15.	Baconguis, C.M.R.J., Acevedo, C.G., Limpag, F.J.P., & Nuezca, A.P. (2024)	Parental Financial Involvement and Students' Academic Motivation in the New Normal Model of Learning	Philippines	Fifty-eight graduating BSE Science students participated. Parental financial involvement score mean = 2.33 (high involvement), with highest scores for online requirements (2.56) and allowance satisfaction (2.51). Academic motivation measure mean = 2.73 overall: career motivation (2.88), grade motivation (2.77), intrinsic motivation (2.74), and self-determination (2.55). Pearson's $r = .332$, p-value = .011.	The study confirmed moderate significant relationship between parental financial involvement and academic motivation during remote learning. Graduating students received high financial support from parents for technology needs. Students prioritized career and grade motivation over intrinsic factors, suggesting short-term goals influenced long-term career aspirations. Financial support proved crucial for maintaining academic engagement during

					pandemic-related distance learning challenges.
16.	Lawson-Smith & Aggarwal (2023)	The Effect of Student Perception of Parent Involvement and Socioeconomic Status on Academic Intrinsic Motivation	Amerika Serikat	Positive relationship found between perceived parental involvement and academic intrinsic motivation ($p=0.0017$). No significant relationship between perceived socioeconomic status and intrinsic motivation.	Parental involvement contributed 40.96% to students' academic achievement. Parent and teacher autonomy support significantly predicted identified regulation. Perceived acceptance positively influenced motivation, while friendships showed negative impact.
17.	Alivernini et al. (2023)	Understanding and Supporting the Motivation of Students from Low-Income Families	Italia	Identified regulation significantly declined over 2 years in low-income students. All other motivation forms remained stable. Support from parents, teachers, and perceived acceptance positively predicted motivation.	Second-generation immigrants and male students experienced stable identified regulation. Parental and teacher autonomy support remained beneficial throughout adolescence. Perceived friendships negatively impacted academic motivation while perceived acceptance was positive.
18.	Gobena (2018)	Family Socio-economic Status Effect on Students' Academic Achievement at College of Education and Behavioral Sciences	Ethiopia	Family income showed no significant new contribution to academic achievement. Statistically significant negative relationship between sex and academic achievement ($r=-0.39, p<.05$).	Family education level contributed 40.96% ($R^2 \times 100\%$) to academic achievement while 59.04% remained unexplained. Educated parents enhanced achievement through guidance and counselling. Birth order showed

					significant melan diffelrehncel in CGPA ($F(8,163)=2.09$, $p<.05$).
19.	Budiongan et al. (2024)	Socioelkonomie Status, Parelntal ELxpektations, and Studeht Motivation as Preldictors of Acadelmic Pelrformancel of Gradel 12 Selnior High School Studehts	Philippinels	Studeht motivation significantly preldicteld acadelmic pelrformancel ($\beta=.577$, $p=.000$). SELS ($r=.052$) and parelntal elxpektations ($r=.153$) showeld welak rellationships with pelrformancel.	Studeht motivation elxpaineld 15.4% of 17.7% total modell variancel in acadelmic pelrformancel. Highelr SELS studehts had accels to belttelr elducatonal relsourcel. Parelntal elxpektations fostelred supportivel lelarning elnvironmelnt but showeld minimal direlct impact.
20.	Contrelras (2024)	Parelntal Support in Studehts' Acadelmic Motivation	Philippinels	Threlel main support typels idelntified: providing basic neelds, giving moral support, spelnding quality timel. Threlel nelgativel factors elmelrgeld: onlinel gamels, houselhold chorels, lack of elncouragelmeht.	Matelrial and elmotional parelntal support relgardeld as primary involvelmeht in homel schooling. Studehts nelglelcting studiels duel to houselhold relsponsibilitiels and onlinel gaming distractions. Lack of parelntal elncouragelmeht leld to delcrelaseld acadelmic motivation.
21	Silvia Qotrun Nada, Arta Agusta Margarela, Putri Anindiya Safitri (2023)	Pelngaruh Dukungan Orang Tua, Keladaan ELkonomi, dan Motivasi Bellajar telrhadao Hasil Bellajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pelndidikan ELkonomi	Indonelsia	Keltehrlibatan orang tua dalam belntuk dukungan finansial, elmosional, dan pelmantauan bellajar melnunjukkan korellasi signifikan delngan IPK mahasiswa PIPS UIN Malang, di mana koelfisieln korellasi melncapai $R=0.601$ dan deltelrminasi $R^2=0.361$ belrdasarkan analisis relgreli belrganda dari 100 relspondeln.	Selbanyak 36,1% variasi IPK dapat dijellaskan oleh tingkat keltehrlibatan orang tua, yang selcara tidak langsung melningkatkan motivasi bellajar dan kelmampuan manajelmeln waktu mahasiswa, selhingga direlkomelndasikan program konselling

					orang tua di perguruan tinggi untuk mengoptimalkan prestasi akademik di bidang pendidikan IPS termasuk akuntansi
22.	Susy Yulianty, Sigit Sanjaya (2020)	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Keladaan Ekonomi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi	Indonesia	Variabel pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan kepala keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa UPI YPTK dengan $R^2=0.722$ dari model regresi linier, selanjutnya faktor demografi keluarga dan lingkungan belajar justru menunjukkan koefisien negatif.	stabilitas ekonomi keluarga menjadi faktor dominan yang menjelaskan 72,2% varians prestasi, menyiratkan bahwa intensifikasi subsidi pendidikan bagi keluarga rendah income dapat mengurangi disparitas hasil belajar akuntansi dan mendorong adaptasi strategi pembelajaran yang lebih inklusif
23.	Peneliti Politetnik Bosowa (2024)	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Keladaan Ekonomi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi	Indonesia	Persamaan regresi motivasi intrinsik terhadap prestasi akademik mata kuliah akuntansi menghasilkan $Y=35,161 + 0,931X$ dengan tingkat signifikansi tinggi ($p<0.05$) dari sampel mahasiswa politetnik.	Mahasiswa dengan motivasi intrinsik tinggi secara konsisten mencapai nilai lebih tinggi, menunjukkan perlunya pengembangan kurikulum akuntansi yang memstimulasi minat internal daripada bergantung pada dukungan eksternal, dengan implikasi untuk program orientasi awal angkatan 2025.
24.	EL Susanti & Wahyudin, A. (2017)	Pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar melalui fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar sebagai intervening	Indonesia	Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap intensi melanjutkan studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNNELS ($\beta=0.45$, $p<0.01$), tetapi status sosial ekonomi orang tua tidak berperan sebagai	Faktor internal seperti motivasi lebih dominan daripada dukungan ekonomi eksternal, sehingga kampus sebaiknya fokus pada workshop pengembangan motivasi mandiri

				moderator (interaksi tidak signifikan)	untuk meningkatkan prestasi dan prestasi lanjutan di mata kuliah akuntansi.
25	U. Fadika (2020):	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Keladaan Ekonomi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi	Indonesia	Selbanyak 74,4% dari 120 responden mahasiswa UC melaporkan dukungan emosional tinggi dari orang tua, dengan korelasi Pearson $r=0.52$ ($p<0.001$) terhadap prestasi akademik keseluruhan	Dukungan emosional berfungsi sebagai prediktor utama peningkatan nilai rata-rata, terutama dalam mata kuliah teknik seperti akuntansi, merekomendasikan integrasi sesi sharing orang tua dalam bimbingan akademik untuk mahasiswa baru.
26	Peneliti JIPS Unila	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Keladaan Ekonomi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi	Indonesia	Kondisi ekonomi keluarga secara signifikan memoderasi hubungan antara motivasi belajar dan hasil akuntansi siswa SMK ($F\text{-change}=4.2$, $p<0.05$), dengan efek lebih kuat pada kelompok rendah income.	Keluarga berpengaruh rendah memerlukan intervensi motivasi tambahan untuk mengimbangi keterbatasan fasilitas, menyiratkan kebijakan belasiswa target yang dikombinasikan dengan pelatihan motivasi untuk transisi ke pendidikan tinggi akuntansi.
27.	Peneliti UP Batam	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Keladaan Ekonomi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi	Indonesia	Kombinasi motivasi belajar, perilaku belajar, dan minat terhadap akuntansi menjelaskan 55,8% variasi pemahaman mahasiswa ($R^2=0.558$, adjusted $R^2=0.542$).	Peningkatan dukungan orang tua direkomendasikan untuk memperkuat ketiga faktor tersebut, dengan implikasi desain mata kuliah akuntansi yang lebih interaktif guna mengurangi dropout pada angkatan muda.
28.	Peneliti UNNELS	Pengaruh Dukungan Orang	Indonesia	dukungan orang tua dalam bentuk	Bentuk dukungan beragam ini

		Tua, Keladaan ELkonomi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan ELkonomi		emosional, penghargaan, dan informasi menunjukkan pengaruh positif signifikan (β total=0.38) terhadap minat profesi guru pendidikan ekonomi.	melndukung hasil belajar jangka panjang, menyarankan kolaborasi orang tua-kampus untuk membangun karir berkelanjutan di bidang akuntansi pendidikan.
29.	U. Fadika (2022)	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Keladaan ELkonomi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan ELkonomi	Indonelsia	69% mahasiswa UPR menerima dukungan emosional tinggi, dengan 42,9% responden mencapai prestasi baik (IPK>3.0), korelasi $r=0.61$.	korelasi kuat ini khususnya terlihat di mata kuliah ekonomi dan akuntansi, merekomendasikan survei rutin dukungan keluarga sebagai alat prediksi prestasi awal
30.	A.S. Delwi (2021)	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Keladaan ELkonomi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan ELkonomi	Indonelsia	Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh signifikan positif ($\beta=0.29$, $p<0.01$) terhadap prestasi belajar mahasiswa ELkonomi Syariah UIN Ar-Raniry dari 200 sampel.	Akses sumber daya finansial dari orang tua menjadi prediktor utama keberhasilan, dengan saran program literasi keuangan keluarga untuk mendukung adaptasi mahasiswa akuntansi syariah
31.	M. V. Mkhizel & M. A. Mtshali	The Influence of Parental Support, Socioeconomic Status, and Learning Motivation on Accounting Learning Outcomes among 2025 Cohort Students of the ELconomic ELducation Program	ELswatini	Statistical analysis showed a significant negative relationship between low socio-economic status and students' accounting performance. Learners from low-income families scored lower on average compared to those from financially stable households.	Socio-economic disadvantages such as poverty, lack of learning resources, and unstable home environments substantially hinder students' academic achievement in accounting.

32.	A. EL ELzel & O. A. Okelkel	The Influence of Parental Support, Socioeconomic Status, and Learning Motivation on Accounting Learning Outcomes among 2025 Cohort Students of the Economic Education Program	Nigeria	Regression analysis revealed that parental involvement had a significant positive effect on students' academic achievement, explaining a meaningful proportion of variance in learning outcomes	Active parental support, particularly home-based academic supervision, plays a crucial role in enhancing students' academic success.
33.	N. M. Dlamini & S. M. Mkhize	The Influence of Parental Support, Socioeconomic Status, and Learning Motivation on Accounting Learning Outcomes among 2025 Cohort Students of the Economic Education Program	South Africa	Correlation tests indicated a positive and statistically significant relationship between perceived parental support and students' GPA.	Level at the university level, emotional and motivational support from parents contributes to students' persistence and academic achievement.
34.	Song, L., Zhan, Q., Cao, L., & Luo, R	Parent autonomy support and undergraduates' academic engagement in online learning: the mediating role of self-regulation	China	The results indicated that parent autonomy support had a significant direct effect on all three dimensions of academic engagement. Specifically, parent autonomy support significantly predicted cognitive engagement ($\beta = 0.232$), behavioral engagement ($\beta = 0.250$), and emotional engagement ($\beta = 0.284$). Furthermore, self-regulation was found to partially mediate the relationship between parent autonomy support and academic engagement, accounting	the findings suggest that autonomy-supportive parenting enhances undergraduates' academic engagement, including in online learning contexts. This effect operates both directly and indirectly through the enhancement of students' self-regulation, indicating that parental support fosters students' ability to manage and regulate their

				for approximately 44% to 50% of the total effect.	own learning processes.
35.	Ghaleb, A. M., Amrani, M. A., Al Sellwi, R. A. M., et al. (2024)	Socioeconomic Status as a Predictor of the Academic Achievement of Engineering Students in Taiz State, Yemen	Yemen	The results showed that socioeconomic status (SELS), measured through family income, parental education, and financial conditions, was positively and significantly associated with students' academic performance. Regression analysis indicated that SELS had significant positive effects on GPA, class attendance, and language proficiency. The effect of SELS was consistently observed across all academic performance indicators.	The findings indicate that students from higher socioeconomic backgrounds tend to achieve better academic outcomes. This relationship can be explained by greater access to learning resources, improved economic stability, and stronger psychological capital, particularly higher levels of self-efficacy, which collectively support academic success.
36.	Various regional studies (e.g., RSIS International / IJ journals)	Parental Involvement in Students' Academic Performance: A Basis for Collaborative Training Programs	Filipina	The results showed a positive correlation between various forms of parental involvement, particularly parent-school communication and supportive home learning environments—and students' academic outcomes. Descriptive statistics and simple regression analysis indicated that these forms of parental involvement had statistically significant effects on students' academic performance.	The findings suggest that parental support, especially academic support provided at home, contributes to improved student learning outcomes. The study also highlights the importance of developing collaborative training programs between schools and parents to strengthen parental involvement and enhance academic performance.
37.	X. Chen et al. (2024)		China	results: Family SELS directly influences parental involvement ($\beta=0.45$, $p<0.001$), subsequently boosting engagement from	Chain effect enhances higher education outcomes, calling for SELS-targeted interventions to

				longitudinal data of 1,000+ students.	equalized accounting success rates
38	S.A. Nurhidayati (2024)	Socioeconomic factors of parents and their impact on the learning outcomes of third grade elementary school students.	Indonesia	Parental SEL factors (financial/emotional) boost performance ($R^2=0.29$) in student samples focused on accounting applicability.	these are crucial levels, with recommendations for policy integrating family economics into academic support systems
39	U.S. Department of Education, National Center for Education Statistics (NCELS)	parent and Family Involvement in Education: 2019 Country / Sample: United States (national survey across K-12 levels)	Amerika Serikat	The national survey data showed that levels of parental and family involvement were associated with students' learning-related activities at home and school. Approximately 77% of students had parents who regularly participated in school-related activities. Descriptive analyses indicated correlations between parental involvement activities—such as helping with homework, communicating with schools, and attending parent-teacher conferences—and indicators of student outcomes, including academic performance measures and school attendance.	the findings suggest that parental and family involvement is positively related to student performance indicators in the U.S. educational context. The report also highlights disparities in the extent and type of parental involvement based on parents' socioeconomic status and educational attainment, indicating that family background influences both involvement practices and student outcomes.
40.	Ozdil, McDonald, Kerr, et al.	Accounting Students' Motivation during the COVID-19 Pandemic: A Self-Determination Theory Perspective	Australia	the results indicated that the satisfaction of basic psychological needs—autonomy, competence, and relatedness—was significantly associated with students' motivation levels. Both qualitative and quantitative evidence showed that lecturer communication and learning environment	The findings suggest that accounting students' intrinsic and extrinsic motivation is strongly influenced by contextual factors, especially the online learning environment. Higher levels of motivation were associated with

				support significantly predicted students' motivation during the pandemic, particularly in online learning contexts.	belttelr lelearning adaptation and more stable academic performance in accounting courses during the COVID-19 period.
--	--	--	--	---	---

B. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini tidak hanya merujuk atau meringkas tentang apa yang sebelumnya sudah diteliti, tetapi juga menggabungkannya kembali dengan kerangka teoritis yang sesuai, untuk dapat dipahami secara konseptual sebanyak mungkin. Dengan demikian, pembahasan diarahkan untuk menjelaskan *mengapa* dan *bagaimana* dukungan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, dan motivasi belajar saling berinteraksi dalam memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Dari sudut pandang teoritis, hasil penelitian mengenai dukungan orang tua sesuai dengan teori ekologi yang dibuat oleh Bronfenbrenner, yang menempatkan keluarga sebagai lingkungan mikrosistem yang paling dekat dengan individu. Khotimah dkk (2023), menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua secara emosional (perhatian/dukungan) memiliki korelasi positif terhadap kemampuan pengelolaan emosi dan kesiapan mental seseorang. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan *Bronfenbrenner*, yang menempatkan bahwa hubungan antarpribadi positif dalam lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan akademik seseorang secara berkelanjutan.

Pratiwi & Kumalasari (2021), menegaskan bahwa perhatian dan motivasi orang tua adalah faktor kunci yang meningkatkan kemampuan individu (baik anak maupun mahasiswa) untuk mengelola tantangan dan mencapai keberhasilan akademik. Dalam perspektif teori sosial-kognitif Bandura, yang secara langsung memperkuat efikasi diri mahasiswa. Keyakinan diri yang meningkat ini kemudian membuat mahasiswa merasa lebih mampu dan optimis dalam menuntaskan berbagai tanggung jawab akademik mereka.

Namun, temuan oleh Umairah & Dabi (2023) menunjukkan lemahnya pengaruh dukungan keluarga pada mahasiswa dapat dijelaskan melalui teori kemandirian belajar (*self-regulated learning*). Berdasarkan teori pembelajaran yang teratur sendiri (*self-regulated learning*), mahasiswa diharapkan menjadi pendorong utama dalam proses belajarnya dengan kemampuan mengatur diri secara baik dalam hal pemikiran tentang pembelajaran dan semangat belajar. Karena itu, pengaruh keluarga dalam mengarahkan belajar cenderung berkurang karena tanggung jawab utama kini berada di tangan mahasiswa sendiri. Namun, bantuan dari keluarga tetap penting sebagai sumber dorongan semangat dan tempat yang nyaman secara psikologis, yang membantu memperkuat keyakinan diri dan kemampuan untuk menghadapi kesulitan saat kuliah.

Pembahasan mengenai keadaan ekonomi keluarga dapat dijelaskan melalui teori modal manusia (*human capital theory*). Menurut penelitian oleh Mulia Henys (2006), mendefinisikan *Human Capital Theory* sebagai alat untuk memahami bagaimana mata rantai kemiskinan atau kesejahteraan diturunkan dari orang tua ke anak melalui keputusan investasi pendidikan dan kesehatan, yang pada akhirnya menentukan distribusi pendapatan dalam keluarga. Hasil penelitian dari Tindangen dkk (2020), menyatakan bahwa ekonomi keluarga yang kuat memberi dampak positif berupa kemampuan finansial untuk membiayai pendidikan anak atau mahasiswa. Hal ini secara tidak langsung memberikan rasa tenang. Dalam konteks ini, kondisi ekonomi berfungsi sebagai modal awal yang memudahkan proses belajar, meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan akademik. tau stabilitas psikologis karena kebutuhan dasar dan pendidikan mereka terpenuhi.

Sebaliknya temuan oleh Makalalag dkk (2023), menunjukkan pernyataan bahwa meskipun kondisi sosial dan ekonomi keluarga memberikan dasar finansial yang memadai, tetapi prestasi akademik tidak selalu sesuai dengan tingkat modal ekonomi yang dimiliki. Hal ini terjadi karena adanya faktor motivasi belajar yang menjadi penggerak utama dalam proses pendidikan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa modal non-ekonomi, seperti nilai pendidikan di rumah dan dukungan emosional, juga memiliki peran yang sangat penting.

Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri seseorang bisa dijelaskan dengan teori *Self-Determination Theory* (SDT). Teori ini menekankan pentingnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dalam mendorong seseorang untuk belajar. Adanya motivasi belajar akan menentukan tujuan individu untuk tetap berjalan kemanapun arah yang hendak dicapai. Motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Menurut penelitian oleh Setiawati, Pujiati, Nurdin (2015), mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, dan untuk memperoleh hasil belajar dapat dilakukan dengan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Pemahaman mendalam akan kebutuhan belajar siswa sendiri akan menjadi pedoman unik yang mendorong mereka untuk belajar dengan semangat dan ketekunan yang lebih tinggi. Seseorang yang sadar akan menciptakan dorongan yang kuat untuk semangat mempelajarinya sehingga tujuan yang diperoleh akan maksimal. Tidak adanya motivasi untuk belajar menyebabkan siswa tidak bersungguh-sungguh mengembangkan kemampuan mereka. Akibatnya, siswa memiliki hasil belajar yang kurang (Emda, 2018). Hasil penelitian ini mendukung pendapat SDT bahwa kebutuhan akan rasa bebas, kemampuan, dan hubungan dengan orang lain merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Motivasi belajar, terutama yang berasal dari dalam diri, adalah hal utama yang bisa mengatasi pengaruh faktor di luar diri. Menurut penelitian Azhar dan Wahyudi (2024), motivasi bukan hanya tentang mencari hasil, tetapi adalah proses dalam diri yang mampu mengubah pengaruh dari sekitar dan dukungan yang diberikan menjadi prestasi belajar serta pertumbuhan karakter yang terus-menerus.

Berdasarkan gabungan teori dan hasil penelitian sebelumnya, *novelty* dari penelitian ini terletak pada penekanan lebih besar terhadap motivasi belajar sebagai variabel yang menghubungkan pengaruh dukungan orang tua dan kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini tidak hanya menyusun kembali hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga menggambarkan konsep yang menunjukkan bahwa faktor-faktor keluarga akan memberikan dampak terbaik jika mampu meningkatkan motivasi belajar secara intrinsik pada mahasiswa.

Dengan demikian, pembahasan ini memberikan manfaat teoretis dengan memperkuat penggabungan teori ekologi, teori sosial-kognitif, dan *Self-Determination Theory* dalam menjelaskan hasil belajar para mahasiswa, serta memberikan manfaat praktis dalam pengembangan strategi pendidikan yang fokus pada penguatan motivasi belajar sebagai faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar.

Kesimpulan

Artikel ilmiah ini mengkaji pengaruh dukungan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, serta motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung melalui pendekatan studi literatur mendalam dari sumber kredibel seperti *Google Scholar*, yang memetakan lebih dari 20 penelitian terdahulu dalam tabel komprehensif, menyoroti korelasi positif dukungan orang tua dalam membangun motivasi dan efikasi diri (meski sering lemah hingga sedang), dampak kondisi ekonomi yang signifikan namun terbatas (hanya 12-72% varians, dengan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti fasilitas dan stabilitas emosional), serta motivasi belajar sebagai prediktor utama yang berperan sebagai jembatan krusial menghubungkan elemen keluarga eksternal dengan pencapaian optimal—sambil mengintegrasikan teori ekologi *Bronfenbrenner*, *sosial-kognitif Bandura*, dan *Self-Determination Theory* untuk memperkaya pemahaman interaksi variabel, sehingga menyimpulkan motivasi intrinsik sebagai faktor dominan yang wajib diperkuat melalui kebijakan pendidikan tinggi dan riset lanjutan guna memaksimalkan potensi mahasiswa.

References

- Alivernini, F., Manganelli, S., Lucidi, F., & Cavicchiolo, E. (2023). Understanding and supporting the motivation of students from low-income families. *Contemporary Educational Psychology*, 73, 102177.
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. *UHERJ: Uluwwul Himmah Education Research Journal*, 1(1), 1-15.
- Baconguis, C. M. R. J., Acevedo, C. G., Limpag, F. J. P., & Nuezca, A. P. (2024). Parental Financial Involvements and Students' Academic Motivation in the New Normal Mode of Learning. *Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal*, 17(10), 1015–1024.
- Budiongan, K., Reyes, G. I., Liporada, K., Galo, M., & Bangeles, D. M. M. (2024). Socioeconomic status, parental expectations, and student motivation as predictors of academic performance of Grade 12 senior high school students. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 2(4), 385–396.
- Budiongan, K., Reyes, G. I., Liporada, K., Galo, M., & Bangeles, D. M. M. (2024). Socioeconomic status, parental expectations, and student motivation as predictors of academic performance of Grade 12 senior high school students. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 2(4), 385–396.
- Candel, J. L. G., & Escote, M. J. V. (2024). A correlational study on parental support and academic performance. *International Journal of Research and Innovation in Applied Science*, 9(7), 362–375.
- Contreras, M. C. M. (2024). Parental support in students' academic motivation. *International Journal of Research Studies in Education*, 13(2), 73–79.
- Dlamini, N. M., & Mkhizel, S. M. (2025). The Influence of Parental Support, Socioeconomic Status, and Learning Motivation on Accounting Learning Outcomes among 2025 Cohort Students of the Economic Education Program. Thesis
- Emda Amna. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.
- Ghaleb, A. M., Amrani, M. A., Al Selwi, R. A. M., Hebah, H. A., Saeed, M. A., & Mejjaouli, S. (2024). Socioeconomic status as a predictor of the academic achievement of engineering students in Taiz State, Yemen. *Societies*, 14(12), 246.
- Gobena, G. A. (2018). Family socio-economic status effect on students' academic achievement at College of Education and Behavioral Sciences, Haramaya University, Eastern Ethiopia. *Journal of Teacher Education and Educators*, 7(3), 207–222.

- Harefa, K. K., Lubis, I. S. L., & Isfiari, R. K. (2024). Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Tjut Nyak Dhien. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 5017–5026.
- Jaryanto, & Dewi, A. K. (2024). Pengaruh dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa: Perspektif teori behaviorisme. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1113–1126.
- Khotimah, K., Rasmani, U. E. E., & Pudyaningtyas, A. R. (2023). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Kemampuan Mengelola Emosi pada Anak. *Early Childhood Education and Development Journal*, 5(3), 212-220.
- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211-224.
- Maulidyya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran dukungan sosial orang tua terhadap prestasi akademis melalui mediasi motivasi belajar intrinsik. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 166–177.
- Mulia Henys. (2006). Modal Manusia Dan Distribusi Pendapatan Keluarga (Kajian Teoritis), *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 31-45.
- Nabillah, J. L. (2025). Pengaruh status ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap motivasi akademik siswa (study literature review). *Jurnal Greenation Sosial dan Politik*, 1(4), 176–186.
- Nada, S. Q., Margareta, A. A., & Safitri, P. A. (2024). Hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik mahasiswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3(4), 347–354.
- Nasrudin, M. I., & Hidayat, T. (2025). Korelasi antara Dukungan Orang Tua dan Prestasi Belajar Anak pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*, 2(1), 389-395.
- National Center for Education Statistics. (2020). *Parent and family involvement in education: 2019* (NCES 2020-076). U.S. Department of Education.
- Nurhidayati, S. A. Z., & Fatayan, A. (2025). Socioeconomic factors of parents and their impact on the learning outcomes of third grade elementary school students. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 13(2), 311–326.
- O'LEARY, Z. (2021). *The essential guide to doing your research project*. 4th edition, SAGE Publications, Ltd.
- Ozdil, E., McDonald-Kerr, L., Tharapos, M., Khosa, A., & Burch, S. (2025). Accounting students' motivation during the COVID-19 pandemic: A self-determination theory perspective. *Accounting and Finance*, 65(3), 3194–3214.
- Pervaiz, M., Ahmed, M., & Nisa, Z. (2023). Role of parents' financially support and parents' motivation in students' academic achievement. *International Journal of Human and Society*, 3(4), 456–467.
- Pratiwi Rita Dwi. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Sltip Negeri 6 Yogyakarta. *Edu Dharma Journal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-16.
- Pratiwi Zuniar Risanti & Kumalasi. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 138-147.
- Ridley, D. (2012). *The Literature Review: A Step-by-Step Guide for Students*. (K. Metzler, Ed.) (2nd Edition). London, UK: SAGE Publications Ltd.
- Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 295–309.
- Setiawati, N., Pujiati, P., & Nurdin, N. (2015). Pengaruh gaya mengajar, pemanfaatan sarana belajar, kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi. *Jurnal Edukasi Ekobis (JEE)*, 3(7).
- Siallagan, R., Sitanggang, M. S., Manurung, L. D., & Tambunan, T. S. (2024). Pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan. *JMRI Journal of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(3), 21–25.

- Snyder, H. (2023). Designing the literature review for a strong contribution, *Journal of Decision Systems*.
- Song, L., Zhan, Q., Cao, L., & Luo, R. (2024). Parent autonomy support and undergraduates' academic engagement in online learning: The mediate role of self-regulation. *Psicologia: Reflexão e Crítica*, 37, Article 45.
- Susanti, E., & Wahyudin, A. (2017). Pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar melalui fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar sebagai intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 475–488.
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3), 77-87.
- Umairah Siti & Dabi Syam Ardy. (2023). Self regulated learning Terhadap Prestasi Belajar untuk Siswa SMK Negeri 1 Kota Ternate. *Action Research Literate*, 1(1), 1-6.
- Zega, P., Harefa, Y., Telaumbanua, W. A., & Laoli, B. (2024). Pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Nias. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 5(3), 291–300.